

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN STAMBUK 2021 FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Alyssa Zahra¹, Ellys Siregar²

alyssazahraaa25@gmail.com¹, ellys@unimed.ac.id²

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Variabel dalam penelitian ini adalah efikasi diri dan lingkungan keluarga sebagai variabel bebas dan minat menjadi guru sebagai variabel terikat. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling, sampel dari populasi diperoleh sebanyak 88 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji instrumen, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 25.0 for windows. Berdasarkan hasil analisi data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Hal dilakukan dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel. Diketahui nilai thitung > ttabel sebesar $3.644 > 1,989$ dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan taraf signifikan sebesar 95% ini berarti hipotesis diterima. Sedangkan nilai thitung > ttabel sebesar $13.616 > 1,989$ dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan taraf signifikan sebesar 95% ini berarti hipotesis diterima. Besar R Square (koefisien determinasi) adalah 0,825 atau sama dengan 82,5%. Sedangkan sisanya adalah 17,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Minat Menjadi Guru.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of self-efficacy and family environment on the interest in becoming a teacher among students majoring in Office Administration Education, class of 2021, Faculty of Economics, State University of Medan. The variables in this study are self-efficacy and family environment as independent variables and interest in becoming a teacher as a dependent variable. The population of this study is all students majoring in Office Administration Education, class of 2021. The sampling technique used was total sampling, with a sample size of 88 students. The data collection technique used was a questionnaire. The data analysis techniques used were multiple linear regression analysis, instrument testing, and hypothesis testing with the help of SPSS version 25.0 for Windows. Based on the results of the data analysis, this study shows that there is a significant effect between self-efficacy and interest in becoming an economics teacher among students in the Office Administration Education Study Program. This was done by comparing the tobserved with the ttable. It is known that the tobserved value is greater than the ttable value, namely $3.644 > 1.989$, and the significance value is $0.000 < 0.05$ with a significance level of 95%. This means that the hypothesis is accepted. Meanwhile, the tobserved value is greater than the ttable value, namely $13.616 > 1.989$, and the significance value is $0.000 < 0.05$ with a significance level of 95%. This means that the hypothesis is accepted. The R Square (coefficient of determination) is 0.825 or equal to 82.5%. The remaining 17.5% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Self-Efficacy, Family Environment, Interest In Becoming A Teacher.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam perkembangan kehidupan setiap individu. Pendidikan dapat membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era yang semakin maju akan perkembangan teknologi. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan nasional memiliki peran dalam mengembangkan potensi serta membentuk karakter bangsa yang beradab dan bermartabat guna mencerdaskan kehidupan masyarakat. Tujuannya adalah mengoptimalkan perkembangan peserta didik agar tumbuh menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat secara fisik dan mental, memiliki pengetahuan, keterampilan, kreativitas, kemandirian, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Umami, 2018). Pendidikan sebagai fondasi utama dalam menyumbang pengetahuan dalam berbagai aspek yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang menjadi dasar dalam membentuk kualitas diri seseorang untuk berkontribusi di masyarakat yang mendukung kemajuan bangsa.

Pendidikan tidak dapat berjalan sendiri, melainkan memerlukan berbagai komponen pendukung, karena pengembangan sumber daya manusia bersifat kompleks dan berkelanjutan. Salah satu komponen utamanya yaitu guru. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru merupakan pendidik profesional yang tugas pokoknya membimbing, mendidik, serta mengajar peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah. Guru adalah garda terdepan dalam menciptakan pendidikan berkualitas, dengan peran ganda sebagai pengajar dan pendidik. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan dan bimbingan agar setiap guru dan calon guru dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas (Tifani & Wahjudi, 2022:206).

Guru yang berkualitas tidak dapat terbentuk begitu saja, ada beberapa tahapan yang harus dilalui, salah satunya yaitu dengan cara memilih program studi yang berlatar belakang pendidikan. Namun, meski kualitas guru terus ditingkatkan, profesi ini tetap menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi seseorang dalam memilih menjadi guru. Kenyataannya, kesejahteraan guru sering menjadi masalah krusial (Kurniawan, 2023). Tidak sedikit guru yang mendapatkan pengakuan tidak sebanding dengan pekerjaan mereka, dapat dilihat dari penghasilan mereka yang jauh di bawah UMR bahkan beberapa guru harus bekerja beberapa bulan baru bisa menikmati penghasilan atas kerja keras mereka sebagai seorang pendidik. Fenomena ini juga terdapat pada penelitian dalam Suardi et al. (2021).

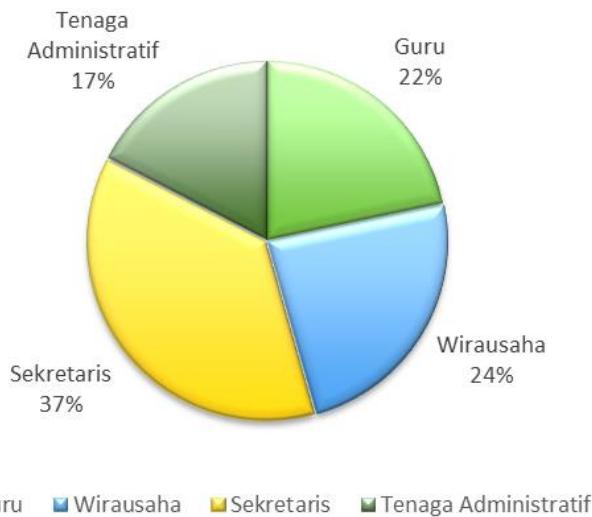
Salah satu temuan yang muncul adalah ketidakpuasan terkait imbalan yang mereka terima sebagai guru. Rendahnya penghasilan ini menjadi salah satu hambatan besar sebagian individu yang mempertimbangkan karier sebagai guru, sehingga berdampak pada turunnya motivasi serta minat mereka dalam memilih profesi tersebut.

Dalam memilih suatu profesi, minat pribadi memainkan peran penting agar pekerjaan yang dijalani dapat memberikan hasil yang optimal. Menurut Slameto (2015:180) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memberi perintah. Bagi calon guru, minat terhadap profesi mengajar perlu ditanamkan sejak dulu, karena hal ini menjadi faktor penentu keberhasilan, baik dalam studi, pekerjaan, maupun aktivitas lainnya. "Minat menjadi guru merupakan adanya kesediaan, minat, dan perhatian seseorang terhadap profesi guru" (Rohmah & Isroah, 2022:3).

Universitas Negeri Medan menyelenggarakan berbagai program pendidikan untuk mencetak calon tenaga pendidik, salah satunya melalui Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Fakultas Ekonomi yang bertujuan melahirkan calon guru yang siap mengajar di lembaga pendidikan. Sebagai individu yang dipersiapkan untuk menjadi guru profesional, tentu dibutuhkan bekal yang optimal agar mampu menguasai seluruh kompetensi yang diperlukan, baik secara teori maupun praktik. Dalam hal ini, Universitas

Negeri Medan telah membekali mahasiswanya dengan pemahaman mengenai berbagai kompetensi tersebut.

Dengan mengikuti mata kuliah kependidikan yang merupakan bagian wajib dalam kurikulum, mahasiswa Program Studi Pendidikan Administstrasi Perkantoran angkatan 2021 diharapkan memiliki ketertarikan dan minat untuk menjadi seorang guru. Mata kuliah ini seharusnya dapat memperkuat ketertarikan mahasiswa terhadap profesi keguruan. Namun, dalam kenyataannya, minat menjadi guru tidak selalu tumbuh secara merata di kalangan mahasiswa. Beberapa di antaranya tampak kurang antusias atau belum menunjukkan keinginan yang kuat untuk menekuni profesi tersebut. Kondisi ini mengindikasikan adanya pengaruh dari berbagai faktor. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan awal terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 untuk mengetahui sejauh mana minat memilih profesi guru sebagai pilihan karier setelah lulus kuliah.



Gambar 1 Persentase Minat Karier Setelah Lulus
Sumber: Observasi awal pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis terhadap 46 mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan angkatan 2021 memiliki variasi minat karier setelah lulus. Pada Gambar 1.1 terlihat sebanyak 22% memilih menjadi guru, 24% ingin menjadi wirausaha, 37% ingin menjadi sekretaris dan 17% memilih menjadi tenaga administrasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program studi ini berbasis kependidikan, tidak semua mahasiswa memiliki minat yang sama dalam memilih profesi sebagai guru.

Penulis juga mengadakan observasi lanjutan terhadap mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi guru.

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi guru, yaitu faktor internal dan eksternal (Hidayah & Wulandari, 2022:992). Selanjutnya penulis memperoleh informasi bahwa sebagian mahasiswa Pendidikan Administrasi Pekantoran Angkatan 2021 dalam memilih profesi menjadi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal, seperti tingkat kepercayaan diri dalam mengajar, serta kurangnya kemampuan dan keahlian menjadi seorang guru. Efikasi diri merupakan salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai guru karena menyangkut keyakinan akan kemampuan yang ada di dalam dirinya dalam menghadapi sesuatu. Oleh karena itu, bahwa keinginan untuk melanjutkan karir mengajar dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri (Nuraisyiah et al., 2023:48). Hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Septiara & Listiadi (2019) didapatkan hasil temuan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi mengarahkan pikiran dan usaha terhadap hal yang berhubungan dengan minat menjadi guru daripada mahasiswa dengan efikasi diri rendah.

Selain faktor internal seperti efikasi diri, faktor eksternal juga turut memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi guru, salah satunya yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga juga memainkan peran penting dalam membentuk minat individu terhadap profesi guru. "Lingkungan keluarga adalah tempat pertama seseorang atau individu di didik dalam hal nilai dan norma yang membentuk perilaku pribadi sehingga bisa diterima di masyarakat" (Septiani & Widiyanto, 2021:135). Lingkungan keluarga sangat penting untuk menjadi lingkungan yang mendukung dan memberikan contoh yang baik untuk membentuk individu yang berkualitas dalam kehidupan mereka. Keluarga yang mendukung dapat memberikan dorongan motivasi yang kuat bagi individu untuk memilih karir sebagai guru (Hidayah & Wulandari, 2022:94). Adapun penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru (Azizah & Nurkin 2022), meskipun ada juga penelitian yang menunjukkan sebaliknya, yaitu penelitian dari Nurmala (2020) yang tidak menemukan pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 berasal dari berbagai latar belakang dan budaya yang berbeda. Keputusan mereka mengenai suatu profesi mungkin dipengaruhi oleh keberagaman ini. Keadaan psikologis seorang mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh latar belakang orang tua. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk mencari pekerjaan yang lebih unggul atau setidaknya setara dengan pekerjaan orang tuanya, karena orang tua berperan sebagai contoh bagi mahasiswa. Perbedaan lingkungan keluarga berkontribusi pada tingkat kesiapan serta minat mahasiswa untuk menjadi guru. Lingkungan keluarga dengan pandangan positif terhadap profesi guru cenderung memberikan dukungan yang kuat kepada anak-anak mereka yang ingin menjadi guru. Dukungan tersebut dapat berupa semangat dan motivasi yang diberikan oleh orang tua serta perhatian yang mereka tunjukkan terhadap pendidikan keguruan yang sedang dijalani anak-anak mereka.

Sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak memiliki pandangan positif terhadap profesi guru Administrasi Perkantoran maka dukungan yang diperoleh mahasiswa menjadi minim. Bahkan apabila lingkungan keluarga menginginkan mahasiswa sebagai calon guru untuk memilih profesi di luar dari lingkup keguruan. Hal ini diasumsi bisa berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, sebanyak 56,5% Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan menyatakan bahwa keluarga turut mendukung profesi mereka dan sebanyak 43,5% mahasiswa menyatakan bahwa keluarga tidak turut mendukung profesi mereka.

Sejalan dengan hal tersebut, program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Medan memiliki visi dan misi untuk mencetak lulusan yang kompeten dan profesional terutama di bidang Pendidikan. Namun, kenyataannya tidak semua mahasiswa tertarik untuk menekuni profesi guru setelah lulus, meskipun berasal dari program studi kependidikan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi guru, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan".

METODE PENELITIAN

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat “expost facto”. Disebut penelitian “expost facto” karena pra penelitian berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ex post facto dipilih karena penulis bermaksud mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini untuk mencari pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021, fakultas ekonomi, Universitas Negeri Medan.

Metode Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data penelitian bersifat statistik yang bertujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel Efikasi Diri (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Minat Menjadi Guru (Y) secara parsial. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Tabel diperoleh dengan Tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ menggunakan rumus $t_{tabel} = \alpha/2 ; n-k-1$, maka $t_{tabel} = 0,025 : 88 - 2 - 1$ diperoleh $t_{tabel} = 1,989$. Hasil analisis uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-------------------------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19.323 | 1.748 | 11.054 | .000 |
| | Efikasi Diri | .132 | .038 | .206 | .3.644 .000 |
| | Lingkungan Keluarga | .400 | .029 | .770 | 13.616 .000 |
| | a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru | | | | |

Sumber: Olah Data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa:

1. Variabel Efikasi Diri (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru (Y) hal ini terlihat dari nilai thitung (3.644) > ttabel (1,989) dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$.
2. Variabel Lingkungan Keluarga (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru (Y) hal ini terlihat dari nilai thitung (13.616) > ttabel (1,989) dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis ini menggunakan taraf signifikan, dan uji ini diperoleh dari tabel ANOVA berikut:

Tabel 2 Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|--------------|---------|
| | Model | Sum of Squares | Df | Mean Squares | F |
| 1 | Regression | 1515.733 | 2 | 757.867 | 200.976 |
| | Residual | 320.528 | 85 | 3.771 | |
| | Total | 1836.262 | 87 | | |
| a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri | | | | | |

Sumber: Olah Data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai fhitung sebesar 200,976 pada taraf $\alpha = 0,05$. Adapun ftabel diperoleh dengan rumus ($k : n - k$) = (2 : 86) adalah 3,10. Dengan demikian fhitung > ftabel atau $200,976 > 3,10$ dengan level of significant (α) $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan.

Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) hal ini menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel (X) adalah kecil terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|--------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .909 ^a | .825 | .821 | 1.94189 |
| a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri | | | | |

Sumber: Olah Data SPSS versi 25

Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada nilai R Square pada tabel diatas. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,825 atau $R^2 = 0,825 \times 100\% = 82,5\%$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 sebesar 82,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan mengenai penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh Efikasi Diri (X1) Terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan jumlah sampel sebanyak 88 mahasiswa, maka diketahui bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan uji secara parsial (Uji t) dengan nilai thitung > ttabel sebesar $3,644 > 1,989$ dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan taraf signifikan sebesar 95% atau alpha sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Pramusinto (2020) yang berjudul “Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru” dengan hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel efikasi diri terhadap minat menjadi guru.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Septiara dan Listiadi (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri dan Program Pengelolaan Pembelajaran (PPP) Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi UNESA” dengan hasil menunjukkan bahwa efikasi diri secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa.

Dari hasil analisis penelitian ini dan didukung oleh penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X2) Terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan jumlah sampel sebanyak 88 mahasiswa, maka diketahui bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan uji secara parsial (Uji t) dengan nilai thitung > ttabel sebesar $13,616 > 1,989$ dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan taraf signifikan sebesar 95% atau alpha sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al., (2024) dengan judul penelitian “Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan IPS Univeristas Riau” dengan hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Indrianti dan Listiadi (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi” dengan hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan keluarga terhadap variabel minat menjadi guru.

Dari hasil analisis penelitian ini dan didukung oleh penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Pengaruh Efikasi Diri (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) Terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan jumlah sampel sebanyak 88 mahasiswa, maka diketahui bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan uji secara simultan (Uji F) dengan nilai fhitung sebesar 200,976 pada taraf $\alpha = 0,05$. Adapun ftabel diperoleh dengan rumus $(k : n - k) = (2 : 86)$ adalah 3,10. Dengan demikian fhitung > ftabel atau $200,976 > 3,10$ dengan level of

significant (α) $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan, artinya hipotesis diterima.

Koefisien determinasi R juga bernilai angka R sebesar sebesar 0,909 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel independen (Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga) dengan variabel dependen (Minat Menjadi Guru). Koefisien determinan (R Square) sebesar 0,825 atau $R^2 = 0,825 \times 100\% = 82,5\%$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 sebesar 82,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Maka ditarik kesimpulan bahwa Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Minat Menjadi Guru. Dimana, semakin tinggi Efikasi Diri dan semakin tinggi Lingkungan Keluarga, maka akan semakin baik pula Minat Menjadi Guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai hitung $>$ ttabel sebesar $3,644 > 1,989$ dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan taraf signifikan sebesar 95% atau alpha sebesar 0,05.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai hitung $>$ ttabel sebesar $13,616 > 1,989$ dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan taraf signifikan sebesar 95% atau alpha sebesar 0,05.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F secara simultan dengan nilai hitung $>$ ftabel atau $200,976 > 3,10$ dengan level of significant (α) $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan, artinya hipotesis diterima.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat terus meningkatkan efikasi diri mereka dalam memilih dan mempersiapkan diri untuk menjadi guru di masa depan. Mahasiswa juga diharapkan mampu memanfaatkan dukungan dari lingkungan keluarga secara positif sehingga dapat menumbuhkan minat yang lebih tinggi untuk menekuni profesi guru.

2. Bagi Universitas

Diharapkan pihak universitas, khususnya Fakultas Ekonomi dan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, dapat memberikan program pembinaan, pelatihan, dan pendampingan untuk membantu mahasiswa meningkatkan efikasi diri dan kesiapan menjadi guru. Selain itu, universitas juga dapat menjalin kerja sama dengan orang tua mahasiswa untuk menciptakan lingkungan keluarga yang lebih mendukung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat menjadi guru, misalnya faktor pengalaman praktik mengajar, motivasi intrinsik, atau peran teman sebaya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam terkait hubungan antara efikasi diri, lingkungan keluarga, dan minat menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. P. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaraah*. 3(2)
- Arikunto, S. 2019. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta.
- Basri, M., Mashuri, A., dan Reski, M., 2023. Jurnal Mirai Management Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 204–212.
- Dwi Indrianti, E., dan Listiadi, A. 2021. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi 9(1)
- Fadilah, J., dan Andriana, D. 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Periklanan Dalam Mata Kuliah Komputer Desain Grafis I. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 7(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jika>
- Ghufron, M. N., dan Risnawati, R. 2017. Teori - Teori Psikologi. Ar-ruzz Media.
- Hasanah, S., Muzaffar, A. 2022. Minat Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi. *Journal of Sport Science and Coaching* 4(1). <https://online-journal.unja.ac.id/IJSSC/index>
- Hidayah, S., dan Wulandari, R. N. A. 2022. Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 992. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8815>
- Kurniawan, Y. A. 2023. Mengurai Problematika Guru: Kesenjangan Pendidikan di Tengah Tantangan Perkembangan Global. Kompasiana.
- Laily, N., dan Wahyuni, D. U. 2018. Efikasi Diri dan Perilaku Inovasi (I). Indomedia Pustaka.
- Meirani, M., dan Qoirunnada, W. 2022. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 219–222.
- Munawar, A. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI, 2. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105>
- Nasrullah, M., Saleh, S., Niswati, R., dan Salam, R. 2018. Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*. 5(1). <http://ojs.unm.ac.id/index.php/administrare/index>
- Nugroho, M. V. K., dan Setiawan, W. B. 2024. Profil Penerapan Pembelajaran dan Penilaian di SMP Berdasarkan Perspektif Guru dan Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 3114–3123. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8526>
- Nuraisyiah, Isnaini, dan Nurjannah. 2023. Efikasi Diri dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 8(1).
- Rahayu, R. R. 2019. Peran Guru PAI, Wali Kelas dan Konselor BK Dalam Pembinaan Perilaku

- Keberagaman dan Dampaknya Terhadap Akhlak Siswa. *Islamic Religion Teaching and Learning Journal*. <https://doi.org/10.15575/ath.v4i1.2962>
- Rayana, E., Ari Rohmah, R., dan Hardianto. 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian. *Journals of Indonesian Multidisciplinary Research*. <http://multidisciplinaryresearch.com/index.php/>
- Rizky, M. C. 2018. Pengaruh Faktor – faktor Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Mitra Jasa Power Medan. *Jurnal Ilmiah Online*.
- Robbin, S. P. 1996. Perilaku Organisasi (Konsep, Kontroversi dan Aplikasi). PT Prenhallindo.
- Rohmah, Q. 2022. Pengaruh Efikasi Diri, Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNY angkatan 2019 dan 2020. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(4), 1–15.
- Rumadan, A. 2024. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Angkatan 2018-2019). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(10).
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. 2020. Intrinsic And Extrinsic Motivation From A Self-Determination Theory Perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Sarah T. S., dan Wahjudi, E. 2022. Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebayai Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. 10(3). <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p205-216>
- Septiara, V. I., dan Listiadi, A. 2019. Pengaruh persepsi profesi guru, efikasi diri dan program pengelolaan pembelajaran (PPP) terhadap minat menjadi guru akuntansi mahasiswa prodi pendidikan akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(3), 315–328.
- Solehah, N. N., Saputra, H. H., dan Setiwan, H. 2022. Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 229–235. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.449>
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (19 ed.). Alfabeta.
- Umami, N. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Perkuliahan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 67.
- Widyaningrum, S., dan Suratno, I. B. 2023. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Siswa Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 16(1), 21–31. <https://doi.org/10.24071/jpea.v16i1.5898>